

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata adalah salah satu sektor yang telah berkembang pesat di Indonesia dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kontribusi besar terhadap pendapatan ekonomi suatu negara atau daerah, yang berkembang pesat terutama di Indonesia yang kaya akan budaya dan sumber daya alamnya yang indah. Dibandingkan dengan sektor lain, pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dan kecenderungan untuk meningkat setiap tahunnya. Karena keindahan alam, kekayaan budaya, dan keramahan penduduknya, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi destinasi pariwisata kelas dunia. Salah satu sektor ekonomi penting di Indonesia adalah pariwisata, yang menghasilkan devisa nomor ketiga setelah gas bumi, minyak kelapa sawit, dan minyak bumi. Sektor pariwisata, yang mencakup wisata alam, budaya, sejarah, dan belanja, memberikan manfaat ekonomi bagi negara dan diproyeksikan menjadi penghasil devisa utama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memperkenalkan budaya lokal ke masyarakat internasional. Wisata budaya, sejarah, dan pendidikan adalah bagian dari fenomena pariwisata ini, yang tidak hanya terbatas pada destinasi alam tetapi juga menawarkan pengalaman lebih mendalam bagi wisatawan.

Industri pariwisata mencakup berbagai jenis bisnis untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Wisata budaya dan sejarah adalah salah satu subsektor pariwisata yang semakin penting, terutama dalam hal melestarikan nilai-nilai sejarah dan memperkenalkan warisan budaya suatu daerah. Sebagai objek wisata budaya, museum memainkan peran penting dalam hal ini.

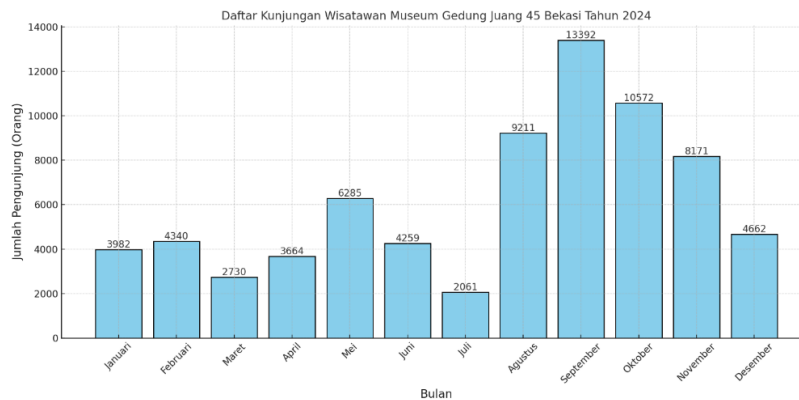
Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kota yang berada di daerah Jawa Barat dan termasuk dalam kota metropolitan. Yang dijuluki sebagai “Kota Patriot”. Karena Bekasi terkenal akan sejarah perjuangan dalam melawan penjajah. Bekasi sangat terkenal dengan kemacetan lalu lintasnya, meskipun demikian. Kota tersebut memiliki beragam destinasi wisata yang menarik dari wisata sejarah, wisata alam, wisata budaya sampai wisata modern. Kabupaten Bekasi merupakan salah satu wilayah strategis di Indonesia yang memiliki potensi

besar dalam berbagai sektor, termasuk pariwisata dan kebudayaan. Selain itu, Menurut Susanto (2021), Kabupaten Bekasi adalah daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi pesat, didukung oleh keberadaan kawasan industri terbesar di Asia Tenggara. Di sisi lain, Sari (2022) mengemukakan bahwa Kabupaten Bekasi juga menyimpan kekayaan budaya yang menjadi identitas masyarakatnya, meskipun tantangan modernisasi sering kali menggerus keberadaan budaya lokal. Kedua pendapat ini menggaris bawahi bahwa Kabupaten Bekasi memiliki keunikan sebagai wilayah yang maju secara ekonomi, namun perlu upaya pelestarian budaya agar identitas lokal tidak hilang. Meskipun memiliki potensi besar, terdapat permasalahan dalam pelestarian budaya di Kabupaten Bekasi. Salah satu isu utama adalah kurangnya minat masyarakat, terutama generasi muda, untuk mengenal dan melestarikan budaya lokal. Hal ini didukung oleh data yang menunjukkan rendahnya kunjungan wisatawan ke objek-objek budaya di wilayah ini, termasuk Museum Gedung Juang 45. Dengan demikian, diperlukan analisis lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjungan wisatawan ke museum tersebut.

Kabupaten Bekasi memiliki kekayaan budaya yang meliputi seni, tradisi, dan sejarah. Menurut Handayani (2020), kebudayaan di Kabupaten Bekasi mencakup seni tari seperti Tari Topeng Betawi, tradisi masyarakat seperti Ngarot, dan berbagai situs sejarah yang menjadi saksi perkembangan wilayah ini. Sementara itu, Pratama (2021) menyebutkan bahwa pelestarian kebudayaan di Kabupaten Bekasi memerlukan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku budaya untuk menjaga keberlanjutan tradisi lokal. Dengan demikian, budaya Kabupaten Bekasi adalah warisan yang harus dilestarikan demi menjaga identitas daerah di tengah gempuran globalisasi. Keberadaan Museum Gedung Juang 45 memiliki peran yang penting dalam menjaga identitas kebudayaan. Nyatanya, museum memiliki banyak sekali akan informasi sejarah dan budaya yang akan memberikan pemahaman mendalam tentang asal dan usul beserta nilai-nilai kebangsaan. Museum Gedung Juang 45 merupakan bangunan ikonik yang terletak di salah satu pusat kota Bekasi. Bangunan yang dahulunya merupakan markas para pejuang dalam melawan penjajah. Dan sekarang bangunan ini dialih fungsikan sebagai museum. Museum ini menyimpan nilai historis yang tinggi terutama menjadi saksi peristiwa pada masa perjuangan merebut kemerdekaan, menyimpan berbagai koleksi artefak, serta melestarikan kebudayaan lokal yang tumbuh di daerah Bekasi. Tidak hanya difungsikan

sebagai tempat penyimpanan benda- benda sejarah saja, tetapi juga sebagai tempat beredukasi. Menurut (Nugroho,2023), Gedung Juang 45 adalah bangunan bersejarah yang dibangun pada masa penjajahan Belanda dan kini berfungsi sebagai museum untuk mengedukasi masyarakat tentang perjuangan bangsa.Senada dengan itu, Lestari (2024) menyebutkan bahwa Gedung Juang 45 juga menjadi salah satu ikon pariwisata budaya di Kabupaten Bekasi yang memiliki potensi besar untuk menarik wisatawan jika dikelola dengan baik. Kesimpulan dari kedua pendapat ini adalah bahwa Museum Gedung Juang 45 tidak hanya memiliki nilai sejarah, tetapi juga menjadi sarana penting dalam pelestarian budaya. Namun, meskipun memiliki nilai sejarah yang besar, tingkat kunjungan wisatawan ke museum ini sering kali tidak optimal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat kunjungan wisatawan adalah kualitas fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pihak pengelola museum.

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang disediakan oleh perusahaan yang berguna untuk menunjang kepuasan konsumen (wibisono & acha, 2020). Sedangkan layanan adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan menciptakan hubungan yang baik sesama pelanggan penyedia jasa (Kotler & Armstrong, 2020). Dapat di simpulkan bahwa fasilitas dan layanan berperan penting dalam menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi pelanggan atau pengunjung, seperti dalam hal museum atau tempat wisata, di mana minat dan kepuasan pengunjung akan didorong oleh fasilitas yang memadai dan layanan yang baik. Salah satu fasilitas yang dimaksud adalah sarana dan prasarana yang membuat pengunjung merasa nyaman, seperti ruang pameran yang representatif, aksesibilitas yang baik, dan fasilitas pendukung seperti toilet, parkir, dan ruang tunggu. Di sisi lain, layanan yang ditawarkan oleh museum mencakup layanan informasi, instruksi, dan interaksi yang cukup antara pengunjung dan karyawan.Pentingnya kualitas fasilitas dan Layanan bagi minat kunjungan wisatawan menjadi titik perhatian dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan upaya pelestarian kebudayaan daerah Bekasi yang dapat tercapai melalui peningkatan minat masyarakat untuk mengunjungi museum.



**Gambar 1. 1 Grafik kunjungan Museum Gedung Juang 45 2024**

Sumber: Data Olahan peneliti (2024)

Museum Gedung Juang 45 menerima 73.329 pengunjung pada tahun 2024. Tersedianya sarana, fasilitas, dan layanan yang memadai adalah faktor utama yang mendorong tingginya angka kunjungan museum. Ini membuat museum semakin menarik bagi pengunjung. Meskipun ada fasilitas yang mendukung, masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar pengalaman pengunjung menjadi lebih baik. Untuk mempertahankan peran mereka sebagai pusat edukasi dan pelestarian budaya dan menarik lebih banyak pengunjung, sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan fasilitas di museum. Data ini menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas dan layanan di Museum Gedung Juang 45 menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelestarian budaya di Kabupaten Bekasi memerlukan perhatian khusus, terutama dalam hal pengelolaan objek budaya seperti Museum Gedung Juang 45. Analisis terhadap fasilitas dan layanan museum ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan minat kunjungan wisatawan, yang pada akhirnya mendukung pelestarian budaya lokal. Walaupun sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas tentang pengaruh fasilitas dan layanan untuk minat kunjungan wisatawan, namun belum ada yang secara khusus meneliti tentang pelestarian kebudayaan. upaya yang dilakukan untuk menjaga, melindungi, dan mewariskan nilai-nilai budaya, tradisi, adat istiadat, serta warisan sejarah kepada generasi mendatang. Tujuan utama dari pelestarian kebudayaan adalah mencegah kepunahan budaya akibat modernisasi, globalisasi, atau faktor lainnya, sehingga identitas suatu bangsa atau daerah tetap terjaga.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh fasilitas yang disediakan oleh Museum Gedung Juang 45 terhadap minat kunjungan wisatawan?
2. Seberapa besar pengaruh layanan yang diberikan oleh Museum Gedung Juang 45 terhadap minat kunjungan wisatawan?
3. Seberapa besar hubungan antara fasilitas dan layanan Museum Gedung Juang 45 dengan minat kunjungan wisatawan sebagai upaya pelestarian kebudayaan Bekasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas Museum Gedung Juang 45 terhadap minat kunjungan wisatawan.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh layanan Museum Gedung Juang 45 terhadap minat kunjungan wisatawan.
3. Mengetahui seberapa besar peningkatan minat kunjungan wisatawan berkontribusi terhadap upaya pelestarian kebudayaan Bekasi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis dan praktis:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian yang ingin di dapatkan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian yang akan dilakukan ini dapat menambah pengetahuan tentang mendalami konsep fasilitas, layanan, dan minat kunjungan dalam konteks pelestarian budaya.
2. Bagi pengelola, Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan layanan museum sehingga menarik lebih banyak pengunjung, terutama siswa sekolah menengah atas. Dengan demikian, museum dapat berfungsi sebagai sarana edukasi dan pelestarian kebudayaan lokal Bekasi dengan lebih efektif.
3. Bagi akademik, Penelitian ini akan menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik pada topik pelestarian budaya, pariwisata, atau hubungan fasilitas museum dengan minat siswa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat penelitian ini secara praktis bagi masyarakat, yaitu dapat memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya peran museum dalam melestarikan kebudayaan. Agar masyarakat lebih memahami warisan budaya lokal dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaganya.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup adalah batasan atau cakupan dari suatu pembahasan, penelitian, atau kegiatan yang menjelaskan sejauh mana topik atau objek yang dibahas akan dibahas dan dianalisis. Dalam konteks penelitian, ruang lingkup berfungsi untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai aspek-aspek tertentu yang menjadi fokus studi, sehingga penelitian menjadi lebih terarah dan tidak meluas di luar batas yang telah ditentukan.